BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakanpenelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik dan diolah dengan metode statistika serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diperoleh signifikansi antar variabel yang diteliti (Azwar, 2004 : 5).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional untuk mencari hubungan antara empati, optimisme dengan kecerdasan adversitas pada mahasiswa yang sedang skripsi.Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen.Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel independen (bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen lainnya (Kuncoro, 2009 : 8).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (X) adalah empati sebagai variabel bebas satu (X1) dan optimisme sebagai variabel bebas dua (X2)”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel terikat (Y) adalah kecerdasan adversitas pada mahasiswa mahasiswayang sedang skripsi.

2. Definisi Operasional

a. Definisi Operasional Kecerdasan Adversitas

Kecerdasan adversitas adalah pengukuran kemampuan untuk dapat bertahan dalam menghadapi segala masalah ataupun kesulitan hidup yang diukur melalui skala kecerdasan adversitas, dalam variabel kecerdasan adversitas terdapat empat dimensi didalamnya yaitu :

1. *Control* yang mengungkap berapa banyak kendali yang individu rasakan teradap sebuah peristiwa yang menimbulkan kesulitan.
2. *Origin and Ownersip* merupakan dimensi yang menjelaskan siapa atau apa yang menjadi penyebab kesulitan (*origin*), dan sampai sejauh mana seseorang merasakan akibat-akibat kesulitan itu (*ownersip).*
3. *Reach* adalah dimensi yang menjelaskan sejauh mana kesulitan yang dialami akan menjangkau bagian-bagian lain dan berdampak pada keidupan seseorang.
4. *Endurance* adalah dimensi yang mempertanyakan lama kesulitan dan berapa lama penyebab dari kesulitan itu akan berlangsung.

b. Definisi Operasional Empati

Empati adalah kemampuan individu untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Terdapat empat aspek yang dapat menggambarkan empati yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *Perspective taking*maksudnya adalah merupakan perilaku individu untuk mengambil alih secara spontan sudut pandang orang lain.
2. *Fantasy* yaitu perilaku untuk mengubah pola diri secara imajinatif ke dalam pikiran, perasaan, dan tindakan dari karakter-karakter khayalan pada buku, film dan permainan.
3. *Emphatic concern* merupakan perasaan simpati dan perhatian terhadap orang lain, khususnya untuk berbagai pengalaman atau secara tidak langsung merasakan penderitaan orang lain.
4. *Personal distress* adalah pengendalian reaksi pribadi terhadap penderitaan orang lain, yang meliputi perasaan terkejut, takut, cemas, prihatin, dan tidak berdaya (lebih terfokus pada diri sendiri).

c. Definisi Operasional Optimisme

Optimisme adalah pandangan individu secara umum terhadap suatu kejadian sehingga individu mampu mengetahui penyebab dari kejadian itu, dalam optimisme terdapat aspek-aspek sebagi berikut :

1. Permanence

Gaya penjelasan peristiwa ini menggambarkan bagaimana individu melihat peristiwa berdasarkan waktu, yaitu bersifat sementara (*temporary)* dan menetap *(permanence*). Orang-orang yang mudah menyerah (pesimis) percaya bahwa penyebab kejadian-kejadian buruk yang menimpa mereka bersifat permanen selalu hadir mempengaruhi hidup mereka. Orang- orang yang melawan ketidakberdayaan (optimis) percaya bahwa penyebab kejadian buruk itu bersifat sementara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pervasif (*Universal- Spesific)*

Permanen adalah masalah waktu, pervasive adalah masalahruang. Individu yang pesimis, menyerah di segala area ketika kegagalan menimpa satu area. Individu yang optimis mungkin memang tidak berdaya pada satu bagian kehidupan, tapi ia melangkah dengan mantap pada bagian lain

3. Personalisasi

Personalisasi adalah bagaimana individu melihat asal masalah, dari dalam dirinya (internal) atau luar dirinya (eksternal).

B. Populasi, Sampel , dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan penduduk atau individu yang diteliti memeliki karakteristik yang sama. Populasi adalah seluruh objek penelitian (Arikunto,2010 : 130).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berada di Fakultas Psikologi dan Kesehatan yang berjumlah 113 orang,

Adapun karakteristik subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Para mahasiswa dan mahasiswiFakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan AmpelSurabaya.
2. Mahasiswa dan Mahasiswi semester VIII sampai semester XIVyang telah mengambil skripsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengingat keterbatasan peneliti untuk menjangkau seluruh populasi, maka peneliti hanya meneliti sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian yang lebih dikenal dengan nama sampel.

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010 : 109). Sedangkan Sampel menurut Sugiyono (2011 : 62) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sampel dalam penelitian ini diambil dari salah satu fakultas di UIN Sunan Ampel Surabaya yaitu Fakultas Psikologi dan Kesehatan.

Penghitungan jumlah sampel menggunakan rumus Bungin (2006 : 105) yaitu :

$$n \frac{N}{N(d)^2+1}$$

$$n \frac{113}{113\ (0{,}05)^2+1}$$

Keterangan :
n : Jumlah Sampel
N : Jumlah Populasi
d : Taraf Kesalahan

= 88,1

=88

Berdasarkan data yang diperoleh dari fakultas Psikologi dan Ilmu Kesehatan diketahui bahwa jumlah mahasiswa semester akhir khususnya yang sedang memprogram skripsi berjumlah 113 orang. Sehingga jumlah populasi total penelitian 88 orang atau 77,8% dari jumlah populasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian maka jumlah data yang harus diperoleh adalah 88 responden. Penulis melakukan pengambilan data di fakultas agar data yang diperoleh dapat mewakili fakultas psikologi dan kesehatan di UIN Sunan Ampel Surabaya yang sedang memprogram skripsi.

3. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Teknik ini merupakan bagian dari probability sampling. Cara pengambilan Sampel ini dilakukan secara acak yang berasal dari populasi yang sudah ada tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan skala likert. Skala adalah perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut. Metode skala digunakan karena data yang ingin diungkap berupa konsep psikologis yang dapat diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkandalam bentuk aitem-aitem (Azwar, 2013 : 7).Alasan penggunaan skala likert adalah secara visual menggunakan skala *Likert* lebih menarik dan mudah diisi oleh responden (Sugiyono, 2009: 96).Peneliti juga menggunakan sistem online yang memanfaatkan Google Formulir yang bisa dilihat pada link berikut ini https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSej3nPuJ39pNOCqXUL5lvWr6Yo6EiEoXNV6H4vFSDJu1kQcFA/viewformdan menyebar langsung kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden karena terbatasnya waktu peneliti untuk menjumpai responden, dimana para responden semakin berkurang waktunya di kawasan kampus.

Dalam skala Likert terdapat pernyataan-pernyataan yang terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang favorable (mendukung atau memihak pada objek sikap), dan pernyataan yang unfavorable (tidak mendukung objek sikap).

Untuk menentukan skor terhadap subjek maka dtentukan norma penskoran sebagai berikut:

Tabel 1
Skor Skala Likert

Kategori Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	3	0
Sesuai (S)	2	1
Tidak Sesuai (TS)	1	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	0	3

Penghilangan jawaban di tengah berdasarkan tiga alasan, yaitu:

a. Kategori ragu-ragu memiliki arti ganda, bisa diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju tidak.
b. Tersedianya jawaban yang ditengah menimbulkan kecenderungan menjawab ke -tengah (central tendency effect), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.
c. Maksud kategori jawaban SS-S-TS-STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju atau kearah tidak setuju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Skala Kecerdasan Adversitas

Untuk mengukur kecerdasan adversitas atau *Adversity Quotiens* maka digunakanlah penskalaan model Likert. Dalam pembuatan item-item pernyataan skala *adversity quotiens* ini disusun berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Stoltz (2000 140-148) yaitu : *control, origin &ownership, reach* dan *endurance.*

Tabel 2
Blueprint Skala Kecerdasan Adversitas

No	DIMENSI	INDIKATOR	F	UF	∑	Bobot
1	*Control*	Mengetahui berapa banyak kendali yang individu rasakan teradap sebuah peristiwa yang menimbulkan kesulitan.	1, 9, 16, 23, 28, 29, 32	2, 13, 38	10	25%
2	*Origin and Ownership*	Siapa atau apa yang menjadi penyebab kesulitan sampai sejauh mana seseorang merasakan akibat-akibat kesulitan itu.	3, 10, 17, 24, 26, 34, 36	4, 11, 18	10	25%
3	*Reach*	Sejauh mana kesulitan yang dialami akan menjangkau bagian-bagian lain dan berdampak pada keidupan seseorang.	5, 12, 19, 25, 27, 30, 31	6, 15, 35	10	25%
4	*Endurance*	Lama kesulitan dan berapa lama penyebab dari kesulitan itu akan berlangsung.	7, 14, 21, 33, 37, 39, 40	8, 22, 20	10	25%
Jumlah			32	12	40	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Skala Empati

Dalam pengambilan data untuk memperoleh hasil pengukuran tentang variabel empati, maka peneliti mengunakan skala empati yang memiliki empat aspek yaitu : *Perspective Taking (PT), Fantacy (F), Empathic Concern (EC),* dan *Personal Distress (PD).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3
Blueprint Skala Empati

Aspek	Indikator	No Butir		∑	Bobot
		F	UF		
Perspective Taking (PT)	a. Mengedepankan sikap Perspektif dari pada egoisentris	1,3	2	3	25%
	b. Mencapai kesadaran diri melalui orang lain	4, 5	7	3	
	c. Melibatkan diri dalam proses *problem solving* atas permasalahan orang lain.	6, 9, 10	8	4	
Fantacy (F)	a. Mampu mengimajinasikan diri dalam situasi fiktif	13, 16	11	3	25%
	b. Memberikan reaksi/ respon terhadap perubahan kondisi/ tindakan orang lain	12, 14	15	3	
	c. Memunculkan perilaku menolong	17, 20	18, 19	4	
Empathic Concern (EC)	a. Adanya perhatian kepada orang lain	21, 22	23, 26	4	25%
	b. Menunjukkan simpati, kepedulian dan belas kasih yang tinggi kepada orang lain	24, 25	27	3	
	c. Adanya kepekaan diri yang tinggi terhadap kondisi dan posisi orang lain.	28, 29	30	3	
Personal Distress (PD)	a. Merasa terkejut dan prihatin yang mendalam akan penderitaan yang dialami orang lain	31, 33	32	3	
	b. Mengalami ketakutan dan kecemasan yang berlebihan akan penderitaan yang dialami orang lain	34, 35	38	3	25%
	c. Mengalami kegelisahan yang berkepanjangan akibat melihat orang lain mengalami sesuatu yang kurang beruntung	36, 39	37, 40	4	
TOTAL		25	15	40	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Skala Optimisme

Pembuatan item-item pernyataan skala Optimismeini disusun berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Seligman (2006 : 44-51), yaitu : *Permanensi* (lama waktu), *Pervasiveness* (pengaruh) dan *Personalization* (sumber).

Tabel 4
Blueprint Skala Optimisme

Aspek	Indikator	Item		Jumlah	Bobot
		F	UF		
Permanensi (lama waktu)	Mempunyai harapan masa depan	1, 10	4	3	32,5%
	Mempunyai keyakinan untuk maju	5, 11	6	3	
	Tidak mudah menyerah	7, 15	8	3	
	Mempunyai semangat untuk berkembang	9, 17	12, 24	4	
Pervasiveness (pengaruh)	Mampu berpikir rasional	2, 3	13	3	32,5%
	Mampu mengelola masalah	19, 25	14	3	
	Mempunyai tujuan hidup	21, 27	16	3	
	Mampu menerima keadaan	20, 28	18, 23	4	
Personalization (sumber)	Mempunyai penghargaan diri	26, 35	32	3	35%
	Percaya dengan kemampuan sendiri	30, 37	33	3	
	Menyukai dengan diri sendiri	38, 40	29, 34	4	
	Mampu mengendalikan perasaan	22, 39	31, 36	4	
Jumlah		24	16	40	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument dapat dapat memiliki validitas tinggi, apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan pengukuran yang hasilnya tidak relevan dengan tujuan pengukurannya, maka pengukuran ini memiliki validitas yang rendah (Azwar, 2004 : 8). Tidak semua pendekatan dan estimasi terhadap validitas tes akan menghasilkan suatu koefisien. Koefisien validitas diperoleh hanya dari komputasi statistika secara empirik antara skor tes dengan kriteria yang besarnya disimbolkan oleh r_{xy}.

Azwar (2004 : 11) juga menyatakan bahwa uji validitas dikatakan mempunyai validitas baik apabila tes tersebut menjalankan fungsiukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat. Penilaian validitas masing-masing butir aitem pernyataan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pernyataan aitem. Adapun syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah apabila nilai daya diskriminasi aitem sama dengan atau lebih dari 0,3. Jadi apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan gugur atau tidak dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data (Azwar, 2013 : 95).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Uji Validitas *Try Out* Skala Kecerdasan Adversitas

Skala kecerdasan adversitas merupakan skala yang mengacu pada definisi operasional, dimana skala ini belum pernah dilakukan uji coba sebelumnya sehingga di sini peneliti melakukan uji coba instrumen ini sehingga terdapat butir-butir yang terseleksi agar dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data mendapatkan nilai validitas dan reliabilitas yang tinggi dan benar-benar dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data untuk penelitian lanjutan.

Tabel 5.
Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala Kecerdasan Adversitas

Aitem	***Corrected Aitem-Total Correlation***	**Keterangan**	**Aitem**	***Corrected Aitem-Total Correlation***	**Keterangan**
1	0,361	Valid	21	0,548	Valid
2	0,226	Gugur	22	0,571	Valid
3	0,473	Valid	23	0,734	Valid
4	0,416	Valid	24	0,495	Valid
5	0,394	Valid	25	0,665	Valid
6	0,643	Valid	26	0,403	Valid
7	0,754	Valid	27	0,687	Valid
8	0,565	Valid	28	0,276	Gugur
9	0,458	Valid	29	-0,155	Gugur
10	0,368	Valid	30	0,314	Valid
11	0,412	Valid	31	0,645	Valid
12	0,376	Valid	32	0,480	Valid
13	0,102	Gugur	33	0,658	Valid
14	0,554	Valid	34	0,466	Valid
15	0,170	Gugur	35	0,489	Valid
16	0,207	Gugur	36	0,362	Valid
17	0,249	Gugur	37	0,344	Valid
18	0,644	Valid	38	0,448	Valid
19	0,359	Valid	39	0,469	Valid
20	0,200	Gugur	40	0,538	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan uji coba skala Kecerdasan Adversitas dari 40 aitem terdapat 32 aitem yang memiliki daya diskriminasi aitem lebih dari 0,3 yaitu aitem nomor 1, 9, 23, 32 dan 38 dari aspek *control*, aitem nomor 3, 10, 24, 26, 34, 36 4, 11, dan 18 dari aspek*Origin and Ownership*, aitem nomor 5, 12, 19, 25, 27, 30, dan 31 dari aspek *Reach* dan nomor aitem 7, 14, 21, 33, 37, 39, 40, 8 dan 22 dari aspek*Endurance*.

Tabel 6.
Distribusi Aitem Skala Kecerdasan Adversitas setelah Dilakukan *Try Out*

No	DIMENSI	INDIKATOR	F	UF	∑
1	*Control*	berapa banyak kendali yang individu rasakan teradap sebuah peristiwa yang menimbulkan kesulitan.	1, 9, 23, 32	38	5
2	*Origin and Ownership*	siapa atau apa yang menjadi penyebab kesulitan sampai sejauh mana seseorang merasakan akibat-akibat kesulitan itu.	3, 10, 24, 26, 34, 36	4, 11, 18	9
3	*Reach*	sejauh mana kesulitan yang dialami akan menjangkau bagian-bagian lain dan berdampak pada keidupan seseorang.	5, 12, 19, 25, 27, 30, 31	6, 35	9
4	*Endurance*	lama kesulitan dan berapa lama penyebab dari kesulitan itu akan berlangsung.	7, 14, 21, 33, 37, 39, 40	8, 22	9
Jumlah			24	8	32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji Validitas *Try Out* Skala Empati

Skala empati merupakan skala yang dibuat mengacu pada definisi operasional, dimana skala ini belum pernah dilakukan uji coba sebelumnya sehingga disini peneliti melakukan uji coba instrumen ini sehingga terdapat butir-butir yang terseleksi agar dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data mendapatkan nilai validitas dan reliabilitas yang tinggi dan benar-benar dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data untuk penelitian lanjutan.

Tabel 7.
Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala Empati

Aitem	*Corrected Aitem-Total Correlation*	Keterangan	Aitem	*Corrected Aitem-Total Correlation*	Keterangan
1	0,355	Valid	21	0,469	Valid
2	-0,168	Gugur	22	0,510	Valid
3	0,303	Valid	23	0,312	Valid
4	0,501	Valid	24	0,519	Valid
5	0,342	Valid	25	0,122	Gugur
6	0,385	Valid	26	0,406	Valid
7	-0,085	Gugur	27	0,139	Gugur
8	0,554	Valid	28	0,378	Valid
9	0,147	Gugur	29	0,418	Gugur
10	-0,137	Gugur	30	0,459	Valid
11	0,447	Valid	31	0,348	Valid
12	0,196	Gugur	32	0,419	Valid
13	0,456	Valid	33	0,372	Valid
14	0,473	Valid	34	0,520	Valid
15	0,063	Gugur	45	0,335	Valid
16	0,389	Valid	36	0,250	Gugur
17	0,361	Valid	37	0,518	Valid
18	0,356	Valid	38	0,339	Valid
19	0,509	Valid	39	-0,93	Gugur
20	0,478	Valid	40	0,125	Gugur

Berdasarkan uji coba skala Empati dari 40 aitem terdapat 28 aitem yang memiliki daya diskriminasi aitem lebih dari 0,3 yaitu aitem nomor 1,3, 4, 5, 6 dan 8 dari aspek *Perspective Taking (PT),* aitem nomer 13, 16, 11, 14, 17,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20, 18 dan 19 dari aspek *Fantacy (F), aitem nomer* 21, 22, 23, 26, 24, 28 dan 30 dari aspek *Empathic Concern (EC),* aitem nomer 31, 33, 32, 34, 35, 38 dan 37 dari aspek *Personal Distress (PD).*

Tabel 8.
Distribusi Aitem Skala *Empati* setelah Dilakukan *Try Out*

Aspek	Indikator	No Butir		∑
		F	UF	
Perspective Taking (PT)	a. Mengedepankan sikap Perspektif dari pada egoisentris	1,3	-	2
	b. Mencapai kesadaran diri melalui orang lain	4, 5	-	2
	c. Melibatkan diri dalam proses *problem solving* atas permasalaha n orang lain.	6	8	2
Fantacy (F)	a. Mampu mengimajinasikan diri dalam situasi fiktif	13, 16	11	3
	b. Memberikan reaksi/ respon terhadap perubahan kondisi/ tindakan orang lain	14	-	1
	c. Memunculkan perilaku menolong	17, 20	18, 19	4
Empathic Concern (EC)	a. Adanya perhatian kepada orang lain	21, 22	23, 26	4
	b. Menunjukkan simpati, kepedulian dan belas kasih yang tinggi kepada orang lain	24	-	1
	c. Adanya kepekaan diri yang tinggi terhadap kondisi dan posisi orang lain.	28	30	2
Personal Distress (PD)	a. Merasa terkejut dan prihatin yang mendalam akan penderitaan yang dialami orang lain	31, 33	32	2
	b. Mengalami ketakutan dan kecemasan yang berlebihan akan penderitaan yang dialami orang lain	34, 35	38	2
	c. Mengalami kegelisahan yang berkepanjangan akibat melihat orang lain mengalami sesuatu yang kurang beruntung	-	37	1
TOTAL		18	10	28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji Validitas *Try Out* Skala Optimisme

Skala optimisme merupakan skala yang mengacu pada definisi operasional, dimana skala ini belum pernah dilakukan uji coba sebelumnya sehingga disini peneliti melakukan uji coba instrumen ini sehingga terdapat butir-butir yang terseleksi agar dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data mendapatkan nilai validitas dan reliabilitas yang tinggi dan benar-benar dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data untuk penelitian lanjutan.

Tabel 9.
Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala Optimisme

Aitem	*Corrected Aitem-Total Correlation*	Keterangan	Aitem	*Corrected Aitem-Total Correlation*	Keterangan
1	0,271	Gugur	21	-0,079	Gugur
2	0,438	Valid	22	0,472	Valid
3	0,470	Valid	23	0,151	Gugur
4	0,360	Valid	24	0,204	Gugur
5	-0,010	Gugur	25	0,065	Gugur
6	0,346	Valid	26	0,417	Valid
7	0,372	Valid	27	0,360	Valid
8	0,354	Valid	28	0,342	Valid
9	0,615	Valid	29	0,440	Valid
10	0,140	Gugur	30	0,460	Valid
11	0,530	Valid	31	0,312	Valid
12	0,466	Valid	32	0,302	Valid
13	0,379	Valid	33	0,343	Valid
14	0,191	Gugur	34	0,283	Gugur
15	0,245	Gugur	45	0,247	Gugur
16	-0,106	Gugur	36	0,164	Gugur
17	0,523	Valid	37	0,548	Valid
18	0,446	Valid	38	0,372	Valid
19	0,337	Valid	39	0,341	Valid
20	-0,121	Gugur	40	0,368	Valid

Berdasarkan uji coba skala Optimismedari 40 aitem terdapat 26 aitem yang memiliki daya diskriminasi aitem lebih dari 0,3 yaitu aitem nomor 4, 11, 6, 7, 8, 9, 17 dan 12 dari aspek *Permanensi* (lama waktu),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aitem nomer 2, 3, 13, 19, 27, 28 dan 18 dari aspek *Pervasiveness* (pengaruh), *aitem* nomor 26, 32, 30, 37, 33, 38, 40, 29, 22, 39 dan 31dari aspek*Personalization* (sumber)..

Tabel 10.
Distribusi Aitem Skala Optimismesetelah Dilakukan *Try Out*

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Permanensi (lama waktu)	Mempunyai harapan masa depan	-	4	1
	Mempunyai keyakinan untuk maju	11	6	2
	Tidak mudah menyerah	7	8	2
	Mempunyai semangat untuk berkembang	9, 17	12	3
Pervasiveness (pengaruh)	Mampu berpikir rasional	2, 3	13	3
	Mampu mengelola masalah	19	-	1
	Mempunyai tujuan hidup	27	-	1
	Mampu menerima keadaan	28	18	2
Personalization (sumber)	Mempunyai penghargaan diri	26	32	2
	Percaya dengan kemampuan sendiri	30, 37	33	3
	Menyukai dengan diri sendiri	38, 40	29	3
	Mampu mengendalikan perasaan	22, 39	31	3
Jumlah		16	10	26

Peneliti melakukan uji coba instrumen ini dimaksudkan agar memiliki kesetaraan subjek pada sampel yang akan peneliti gunakan untuk mengukur variabel-variabel diatas. Jadi responden yang akan digunakan untuk *try out* skala ini memiliki ketentuan sebagai mahasiswa aktif. Sampel *try out*instrumen yang peneliti pilih ialah mahasiswa aktif di sebuah Universitas atau sederajad Negeri maupun Swasta yang mengerjakan skripsi yang berjumlah 30mahasiswa, berbeda dengan sampel yang nantinya akan digunakan sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampel dalam penelitian ini. Sehingga skala ini dapat digunakan untuk mengukur sampel yang setara atau sejenis dengan responden *try out* instrumen ini.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata*reliability*yang kemudian menjadi realiability, pengukuran yang memiliki reabilitas yang tinggi disebut pengukuran yang reliabel. Realibilitas mempunyai berbagai macam nama lain, seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan lain sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2004 : 7).

Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha dengan SPSS versi 16.0, dimana analisis tersebut memiliki kaidah sebagai berikut :

0,000 – 0,200 : Sangat Tidak Reliabel

0,210 – 0,400 : Tidak Reliabel

0,410 – 0,600 : Cukup Reliabel

0,610 – 0,800 : Reliabel

0,810 – 1,000 : Sangat Reliabel

Tabel 11.
Reliabilitas Statistik *Try Out*

Skala	Koefisien Reliabilitas	Jumlah Aitem
Kecerdasan Adversitas	0,768	40
Empati	0,861	40
Optimisme	0,871	40

Dari hasil *try out* skala Kecerdasan Adversitas, Empati dan Optimisme yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh hasil nilai koefisien reliabilitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skala Kecerdasan Adversitassebesar 0,768 dimana harga tersebut dapat dinyatakan reliabel, skala Empati menunjukkan harga koefisien reliabilitas sebesar 0,861 dimana harga tersebut dapat dinyatakan sangat reliabel sedangkan untuk skala Optimismemenunjukkan harga koefisien reliabilitas sebesar 0,871yang berarti sangat reliabel, artinya skala tersebut reliabel digunakan sebagai alat ukur.

E. Analisis Data

Analisis data tentang hubungan antara empati, optimisme dengan kecerdasan adversitas menggunakan analis Regresi Linier Ganda dengan SPSS versi 16.0. Analisis ini mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas (*independent variable*), untuk digunakan sebagai alat prediksi besar nilai variabel tergantung (*dependent*). Oleh karena itu analisis regresi linier ganda dapat menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (*independent variable*) terhadap satu variabel tergantung (*dependent variable*), atau memprediksi variabel tergantung (*dependent variable*). Dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas (*independent variable*) (Muhid, 2012 : 133).

Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dan linieritas merupakan syarat sebelum dilakukannya pengetesan nilai korelasi, dengan maksud agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya ditarik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang layak digunakan sebagai data penelitian adalah data yang terdistribusi secara normal. Uji ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikansi > 0.05 maka dikatakan distribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansinya < 0.05 maka dikatakan distribusi tidak normal. Uji normalitas sebaran ini menggunakan bantuan program komputer *Statistical Package For Science* (SPSS) versi 16.0

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel konsep diri dan kepercayaan diri memiliki hubungan yang linier, antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu, uji linieritas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah jika p > 0.05 maka hubungannya linier, jika p < 0.05 maka hubungan tidak linier.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id